E-LKPD

(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK ELEKTRONIK)
DASAR - DASAR AKUNTANSI

MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN

NAMA : .....

KELAS : .....

ABSEN : .....

LIVEWORKSHEETS

E-LKPD

MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN

Sebagai Bahan Ajar Dengan Pendekatan Deep Learning Dan Pendukung Implementasi Kurikulum Merdeka

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Fase E Kelas X

Oleh

Sasmita Putri Yanisa

Dosen Pembimbing

Dr. Luqman Hakim, S.Pd., M.Ak.

LIVEWORKSHEETS

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Lembar Kerja Peserta Didik Eektronik (E-LKPD) ini dapat disusun dan digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam proses pembelajaran.

E-LKPD ini disusun untuk membantu peserta didik SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) dalam memahami materi menyusun laporan keuangan. Materi ini merupakan bagian penting dalam pembelajaran akuntansi sebagai dasar untuk melatih siswa agar bisa menyusun laporan keuangan.

Penyusunan LKPD ini bertujuan untuk mendorong peserta didik agar lebih aktif, kritis, dan mampu bekerja sama melalui kegiatan diskusi, studi kasus, dan refleksi. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teori, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan permasalahan ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja.

Penulis menyadari bahwa LKPD ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan LKPD ini di masa yang akan datang. Semoga LKPD ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dan guru dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

Surabaya, 1 Januari 2026

Penulis

Sasmita Putri Yanisa

NIM. 22080304024

LIVEWORKSHEETS

DAFTAR ISI

COVER E-LKPD 1

IDENTITAS E-LKPD 2

KATA PENGANTAR 3

DAFTAR ISI 4

PETUNJUK PENGGUNAAN E-LKPD 5

KEGIATAN BELAJAR 6

PETA KONSEP 7

APERSEPSI 8

RINGKASAN MATERI 9

MARI BERKELOMPOK 13

MARI BERPENDAPAT 17

MARI BERLATIH 18

UMPAN BALIK 24

REFLEKSI 25

DAFTAR PUSTAKA 26

PROFIL PENGEMBANG E-LKPD 27

LIVEWORKSHEETS

Petunjuk Penggunaan E-LKPD

Agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, perhatikan petunjuk penggunaan LKPD berikut ini:

1. Berdoalah sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
2. Bacalah setiap petunjuk dan materi pada LKPD dengan teliti dan cermat.
3. Pelajari tujuan pembelajaran dan peta konsep agar memahami materi yang akan dipelajari.
4. Kerjakan setiap kegiatan secara berurutan mulai dari apersepsi, studi kasus, tugas diskusi, hingga latihan soal.
5. Diskusikan permasalahan pada studi kasus bersama anggota kelompok secara aktif dan bertanggung jawab.
6. Gunakan berbagai sumber belajar yang relevan untuk membantu memahami materi laporan keuangan perusahaan jasa dan dagang.
7. Tuliskan jawaban dengan rapi, jelas, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
8. Dalam mengerjakan tugas kelompok, setiap anggota harus bekerja sama, saling menghargai pendapat, dan aktif memberikan ide atau solusi.
9. Kerjakan soal latihan secara mandiri tanpa mencontek agar kemampuan berpikir kritis dan pemahaman materi dapat berkembang dengan baik.
10. Jika mengalami kesulitan, tanyakan kepada guru atau diskusikan bersama teman kelompok.
11. Setelah menyelesaikan seluruh kegiatan, isi bagian refleksi dan umpan balik dengan jujur sesuai pengalaman belajar yang telah dilakukan.
12. Jagalah sikap disiplin, tanggung jawab, teliti, dan jujur selama proses pembelajaran berlangsung.

LIVEWORKSHEETS

E-LKPD

KEGIATAN BELAJAR

Kompetensi Keahlian	: Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL)
Kelas/Semester	: X / Genap
Fase/Elemen	: E/Dasar Dasar Akuntansi
Materi Pokok	: Menyusun Laporan Keuangan
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Model Pembelajaran	: *Problem-Based Learning*
Pendekatan	: *Deep Learning*
Metode Pembelajaran	: Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus, Presentasi, Penugasan

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase E peserta didik mampu menjelaskan tahapan proses akuntansi secara menyeluruh baik akuntansi pada perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur antara lain menerapkan prinsip praktik profesional dalam bekerja, menerapkan praktik-praktik kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, memproses entry jurnal, memproses buku besar, menyusun laporan keuangan, serta mengoperasikan paket program pengolah angka/spreadsheet.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian laporan keuangan perusahaan jasa dan dagang.
2. Mengidentifikasi unsur-unsur laporan laba rugi.
3. Menyusun laporan posisi keuangan (neraca) dengan benar.
4. Menyusun laporan perubahan ekuitas.
5. Menyusun laporan arus kas sederhana.
6. Menunjukkan sikap teliti, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama dalam penyusunan laporan keuangan.

Kata Kunci :

Laporan keuangan, Laba rugi, Posisi Keuangan, Neraca, Arus kas

LIVEWORKSHEETS

PETA KONSEP

LIVEWORKSHEETS

Apersepsi

Sebelum memulai pembelajaran hari ini, coba perhatikan kegiatan usaha yang ada di sekitar kita, seperti toko sembako, bengkel motor, salon, atau usaha makanan. Setiap usaha pasti melakukan berbagai transaksi, misalnya menerima uang dari pelanggan, membeli perlengkapan, membayar listrik, hingga membayar gaji pegawai. Semua transaksi tersebut akan memengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Agar pemilik usaha dapat mengetahui apakah usahanya memperoleh keuntungan atau mengalami kerugian, maka seluruh transaksi perlu disusun menjadi laporan keuangan. Laporan keuangan membantu pemilik usaha mengetahui jumlah aset yang dimiliki, utang yang harus dibayar, besar modal, serta kondisi kas perusahaan.

Dalam akuntansi, laporan keuangan tidak hanya digunakan untuk mengetahui laba rugi perusahaan, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan harus dilakukan secara teliti, jujur, sistematis, dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Melalui pembelajaran tentang laporan keuangan perusahaan jasa dan dagang, kalian akan belajar menyusun laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan (neraca), dan laporan arus kas. Selain itu, kalian juga akan dilatih untuk berpikir kritis dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan serta menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran dalam menyusun laporan keuangan.

Pertanyaan Pemantik

1. Pernahkah kalian membeli barang atau menggunakan jasa tertentu? Menurut kalian, mengapa pemilik usaha perlu mencatat setiap transaksi yang terjadi?
2. Apa yang mungkin terjadi jika sebuah usaha tidak membuat laporan keuangan secara rutin?
3. Menurut kalian, mengapa laporan laba rugi penting bagi pemilik usaha?
4. Jika sebuah perusahaan memiliki penjualan yang tinggi tetapi kasnya sedikit, apa yang mungkin menjadi penyebabnya?
5. Mengapa laporan posisi keuangan (neraca) dapat menunjukkan kondisi perusahaan?

LIVEWORKSHEETS

Ringkasan Materi

A. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan, hasil usaha yang diperoleh, serta arus masuk dan keluar kas perusahaan.

Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan karena dapat membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan. Selain itu, laporan keuangan juga digunakan oleh pihak luar seperti investor, kreditur, dan pemerintah untuk menilai kondisi perusahaan.

Dalam penyusunannya, laporan keuangan harus dibuat secara jujur, teliti, sistematis, dan sesuai dengan transaksi yang sebenarnya agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya.

B. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan penyusunan laporan keuangan antara lain:

1. Mengetahui laba atau rugi perusahaan.
2. Mengetahui posisi aset, utang, dan modal perusahaan.
3. Mengetahui kondisi arus kas perusahaan.
4. Membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan.
5. Menjadi sumber informasi bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.

C. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan jasa dan dagang terdiri atas:

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Perubahan Modal
3. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
4. Laporan Arus Kas

LIVEWORKSHEETS

Ringkasan Materi

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan pendapatan dan beban perusahaan selama satu periode tertentu sehingga dapat diketahui laba atau rugi perusahaan. Jika pendapatan lebih besar daripada beban, perusahaan memperoleh laba. Sebaliknya, jika beban lebih besar daripada pendapatan, perusahaan mengalami rugi.

Rumus laba rugi:

Laba Bersih = Pendapatan – Beban

Komponen Laporan Laba Rugi

1. Pendapatan

   Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh perusahaan dari kegiatan usaha, misalnya pendapatan jasa atau penjualan barang dagang.

2. Beban

   Beban merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha, seperti:

   - Beban gaji
   - Beban listrik
   - Beban air
   - Beban sewa
   - Beban perlengkapan

LIVEWORKSHEETS

Ringkasan Materi

Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menunjukkan perubahan modal perusahaan akibat adanya laba, rugi, dan prive selama satu periode.

Prive adalah pengambilan uang atau aset perusahaan oleh pemilik untuk keperluan pribadi.

Rumus perubahan modal:

Modal Akhir = Modal Awal + Laba − Prive

Komponen Laporan Perubahan Modal

1. Modal awal
2. Laba atau rugi perusahaan
3. Prive
4. Modal akhir

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan posisi keuangan atau neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi aset, liabilitas (utang), dan ekuitas (modal) perusahaan pada periode tertentu.

Persamaan dasar akuntansi:

Aset = Liabilitas + Ekuitas

Komponen Neraca

1. **Aset (Harta)**

   Aset adalah seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, seperti:

   - Kas
   - Piutang usaha
   - Persediaan barang dagang
   - Peralatan
   - Kendaraan

2. Liabilitas (Utang)

   Liabilitas adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain, seperti:

   - Utang usaha
   - Utang bank

3. Ekuitas (Modal)

   Ekuitas adalah hak pemilik atas aset perusahaan setelah dikurangi utang.

LIVEWORKSHEETS

Ringkasan Materi

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus masuk dan arus keluar kas perusahaan selama periode tertentu.

Laporan arus kas membantu perusahaan mengetahui kondisi kas yang dimiliki sehingga perusahaan dapat mengelola keuangan dengan baik.

Tujuan Laporan Arus Kas

1. Mengetahui sumber penerimaan kas.
2. Mengetahui penggunaan kas perusahaan.
3. Mengetahui kondisi kas perusahaan.
4. Membantu perusahaan dalam mengatur keuangan.

Jenis Aktivitas Arus Kas

1. Aktivitas Operasi

   Kegiatan utama perusahaan yang berkaitan dengan pendapatan dan beban usaha.
2. Aktivitas Investasi

   Kegiatan yang berkaitan dengan pembelian atau penjualan aset tetap.
3. Aktivitas Pendanaan

   Kegiatan yang berkaitan dengan modal dan pinjaman perusahaan.

CONTOH LAPORAN KEUANGAN

LIVEWORKSHEETS

Mari Berkelompok

Tugas Diskusi

Materi : Menyusun Laporan Keuangan

Kelas/Semester : X / Genap

Bentuk Tugas : Kelompok (4 orang)

CV Jombang Printing merupakan usaha jasa percetakan dan desain grafis yang berlokasi di Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Selama bulan Juli 2025 terjadi transaksi sebagai berikut:

Tanggal	Transaksi
1 Juli	Bapak Dimas mendirikan CV Jombang Printing dengan menyetorkan modal tunai sebesar Rp50.000.000.
3 Juli	Perusahaan membeli peralatan percetakan secara tunai sebesar Rp15.000.000.
5 Juli	Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank Jatim sebesar Rp20.000.000 yang diterima melalui rekening bank.
7 Juli	Membeli perlengkapan percetakan (kertas, tinta, map, ATK) secara tunai sebesar Rp4.000.000.
10 Juli	Menerima pendapatan jasa percetakan undangan dan banner secara tunai sebesar Rp8.500.000.
13 Juli	Menerima pesanan percetakan dari SMA Negeri di Jombang sebesar Rp6.000.000 yang pembayarannya akan diterima bulan depan.
16 Juli	Membayar gaji karyawan sebesar Rp3.500.000.
19 Juli	Membayar biaya listrik dan internet sebesar Rp750.000.
22 Juli	Pemilik mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp2.000.000.
25 Juli	Menerima pelunasan sebagian piutang dari pelanggan sebesar Rp4.000.000.
27 Juli	Membayar sewa ruko untuk 2 bulan sebesar Rp4.000.000.

LIVEWORKSHEETS

Mari Berkelompok

Tugas Diskusi

Diskusikan pertanyaan berikut bersama kelompok!

1. Mengapa modal yang disetorkan pemilik pada awal usaha tidak dicatat sebagai pendapatan perusahaan?
2. Apa pengaruh pembelian peralatan percetakan terhadap posisi keuangan perusahaan?
3. Mengapa pengambilan uang oleh pemilik untuk keperluan pribadi (prive) tidak dicatat sebagai beban usaha?
4. Bagaimana penggunaan perlengkapan selama kegiatan operasional memengaruhi laba perusahaan?
5. Mengapa laporan arus kas penting untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan meskipun perusahaan telah menyusun laporan laba rugi?

Berdasarkan data transaksi di atas, buatlah:

1. Laporan laba rugi
2. Laporan perubahan modal
3. Laporan posisi keuangan (neraca)
4. Laporan arus kas

LIVEWORKSHEETS

Mari Berkelompok

Lembar Jawaban

LIVEWORKSHEETS